

**Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Materi Penguatan
Ekonomi Maritim Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

***Improving Learning Achievement in Social Studies Subjects Integrated Maritime
Economic Strengthening Material Snowball Throwing Learning Model***

Oleh: Hamidah

e-mail: hamidahmmm123@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 13 Banjarmasin dalam pelajaran IPS Terpadu Materi Pokok Penguatan Ekonomi Maritim melalui penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe Snowball Throwing. Hasil belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 13 Banjarmasin dalam mata pelajaran IPS Terpadu materi pokok Penguatan Ekonomi Maritim dapat meningkat, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran pada pra siklus, siklus I hingga siklus II yang terus mengalami peningkatan. Pada prasiklus rata-rata nilai kelas adalah 60,71 meningkat menjadi 65,89 pada siklus I, dan siklus II mencapai 75,18. Ketuntasan belajar prasiklus 17,9%, pada siklus I meningkat menjadi 32,1%, siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 89,3%.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, *Snowball Throwing*.

ABSTRACT

The purpose of this study was to increase the motivation of students of class VIII E at SMP Negeri 13 Banjarmasin in Islamic Religious Education (PAI) Basic Material Animal Slaughter Provisions through the application of the Snowball Throwing cooperative learning model. The learning outcomes of class VIII E students of SMP Negeri 13 Banjarmasin in the Integrated IPS subject subject matter Strengthening the Maritime Economy can increase, this can be seen from the learning outcomes of students while participating in pre-cycle learning, cycle I to cycle II which continues to increase. In the pre-cycle the average class value was 60.71, increasing to 65.89 in cycle I, and cycle II reaching 75.18. The pre-cycle learning completeness was 17.9%, in the first cycle it increased to 32.1%, the second cycle of learning mastery increased to 89.3%.

Keywords: Learning Achievement, *Snowball Throwing*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS adalah telaah tentang manusia dalam hubungan sosialnya atau kemasyarakatannya. Manusia sebagai makhluk sosial akan mengadakan hubungan sosial dengan sesamanya, mulai dari keluarga sampai masyarakat, baik pada lingkup lokal, nasional, regional bahkan global.

Kenyataan di lapangan diperoleh masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Adapun KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran IPS adalah 75. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada ulangan harian untuk materi yang sebelumnya yaitu Perdagangan Internasional khususnya pada kelas VIII E hanya sebanyak 25%. Dari data nilai ulangan harian tersebut, dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 13 Banjarmasin kelas VIII E masih rendah.

Untuk itu dibutuhkan terobosan strategi yang baik agar penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik mendapat hasil yang memuaskan. Apabila metode pembelajaran hanya terpaku pada metode ceramah, maka keberhasilan dari proses pembelajaran tersebut akan sulit tercapai. Agar peserta didik dapat berpikir kritis dan kreatif, serta mampu membuat keputusan dan menyelesaikan masalah secara bijaksana, terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran IPS Terpadu, maka penyampaian materi pelajaran perlu dilakukan dalam bentuk yang menyenangkan dan mampu membuat siswa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan harapan agar materi pelajaran dapat dipahami dengan mudah dan bisa langsung dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai guru yang profesional harus mengetahui dan menguasai model-model pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswanya. Salah satu model pembelajaran *cooperative learning* yang

dianggap efektif dalam meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa terutama siswa SMP Negeri 13 Banjarmasin kelas VIII dalam mata pelajaran IPS Terpadu yaitu *cooperative learning* tipe *Snowball Throwing*. Dalam model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Snowball Throwing* siswa lebih di libatkan secara langsung dan lebih aktif, khususnya ketika mereka membuat pertanyaan yang nantinya akan di jawab oleh teman-temannya sendiri.

Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang interaktif. Model pembelajaran interaktif adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Model pembelajaran interaktif ini di maksudkan untuk memperkenalkan kepada siswa mengenai sejumlah pengetahuan dan fakta-fakta tertentu yang sudah diajarkan kepadanya, sekaligus menghadapkan kepada siswa sejumlah persoalan yang harus dipecahkan secara bersama-sama agar memperoleh kesamaan yang utuh.

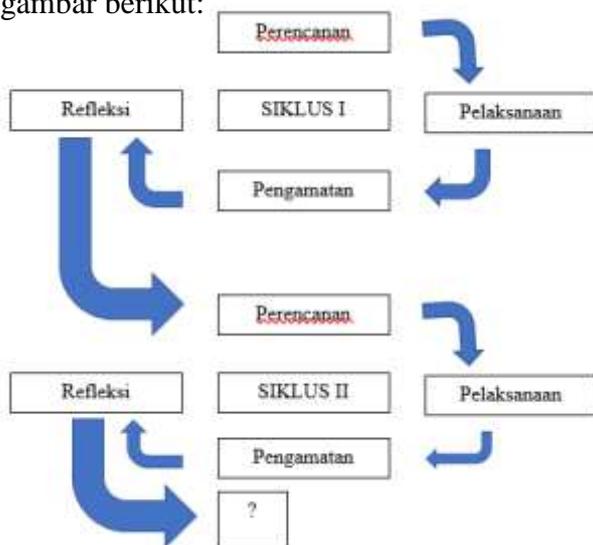
Metode Snowball Throwing (melempar bola) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. Metode ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Karena berupa permainan, siswa harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap terkendali tidak ribut, kisruh atau berbuat onar (Suyanto, 2016: 149).

Dengan diterapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII E, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan, aktif,

dan siswa mampu memahami materi yang diajarkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian tindakan kelas, yang diselenggarakan melalui 2 siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi, sebagaimana yang tersaji pada gambar berikut:



Subjek pada PTK ini adalah 28 orang siswa kelas VIII E SMPN 12 Banjarmasin. Objek PTK ini yakni meningkatkan hasil belajar peserta didik pada bidang studi IPS Terpadu materi Penguatan Ekonomi Maritim. Penghimpunan data diselenggarakan melalui tes, dokumentasi dan observasi, kemudian ditelaah secara deskriptif kualitatif.

Kesuksesan penerapan tindakan pada studi ini mengacu pada kriteria minimal yakni apabila 75% dari total peserta didik mampu mencapai KKM 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Djamarah (2015: 23) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan individu sebagai hasil dari aktivitas belajar, dan bila

dihubungkan dengan pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.

Metode Snowball Throwing (melempar bola) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. Metode ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Karena berupa permainan, siswa harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap terkendali tidak ribut, kisruh atau berbuat onar (Suyanto, 2016: 149).

Menurut Elliot Aronson (Trianto, 2017: 73) metode *Snowball Throwing* langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang disajikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dsan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.
- 6) Setelah siswa mendapatkan satu bola atau satu pertanyaan, lalu diberikan kesempatan kepada siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam

kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

- 7) Evaluasi
- 8) Penutup

Pelaksanaan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS Terpadu materi pokok Penguatan Ekonomi Maritim di kelas VIII E SMP Negeri 13 Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023 dilakukan dengan berbagai prosedur yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, merancang pembentukan kelompok, membuat soal tes dan menyiapkan lembar observasi. Kemudian pada tahap tindakan, guru mengawali pembelajaran dengan do'a dan presensi, membagi kelompok diskusi, memberikan materi pada masing-masing ketua kelompok, diskusi kelas, pelaksanaan metode *Snowball Throwing*, pemberian apresiasi dan ditutup dengan do'a serta salam. Pada tahap observasi, peneliti meneliti kegiatan siswa untuk mengukur motivasi dan keaktifan belajar siswa. Hasil nilai siswa tiap siklus dan hasil observasi belajar siswa tersebut di refleksi untuk pedoman pembelajaran siklus berikutnya.

Berdasarkan data diatas pada pelaksanaan pra siklus siswa yang tuntas belajar sebanyak 5 siswa sedangkan yang belum tuntas sebanyak 23 siswa, nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada prasiklus adalah 60,71. Hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 9 siswa dinyatakan mampu mencapai ketuntasan belajar dan 19 siswa tidak tuntas sementara nilai rata-rata pada siklus I adalah sebanyak 67,9. Pada siklus II jumlah siswa yang mampu mencapai ketuntasan belajar adalah sebanya 25 orang, sementara jumlah yang belum tuntas adalah sebanyak 3 orang dan nilai rata-rata pada

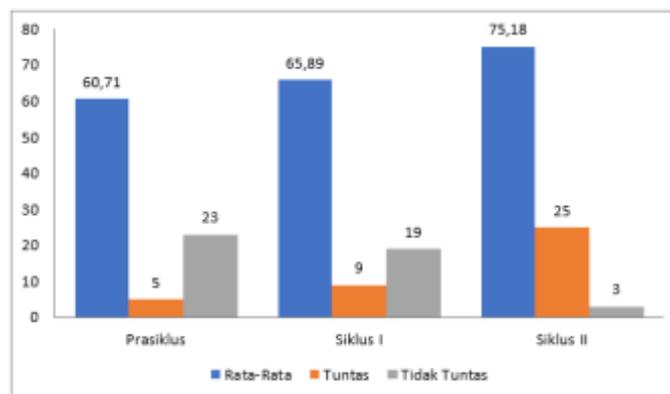
siklus II adalah 75,18.

Untuk mempermudah mengamati peningkatan keberhasilan dari pembelajaran IPS Terpadu prasiklus sampai siklus II dapat melihat tabel dibawah ini.

Pelaksanaan Siklus	Rata-Rata	Jumlah Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
Prasiklus	60,71	1700	5	23
Siklus I	65,89	1845	9	19
Siklus II	75,18	2105	25	3

Tabel 1. Peningkatan keberhasilan dari pembelajaran IPS Terpadu prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Lebih jelasnya mengenai peningkatan hasil belajar siswa dari pelaksanaan prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada prasiklus. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada proses belajar siklus I dengan diterapkannya metode pembelajaran *Snowball Throwing* sudah bisa dikategorikan cukup baik yakni ketuntasan belajar sudah mencapai 32,1%. Namun proses belajar pada siklus I dengan menggunakan model *Snowball Throwing* masih ada yang harus disempurnakan pada siklus II yakni, kerja sama antar siswa masih kurang sehingga masih ada sebagian kelompok yang terlihat pasif, dalam kerja kelompok siswa yang pandai cenderung mendominasi

kelompoknya, keaktifan dalam menjawab pertanyaan masih kurang, sehingga hasilnya belum maksimal.

Selanjutnya pada siklus II siswa yang tuntas belajar sebanyak 25 siswa dengan prosentse 89,3% dengan nilai rata-rata kelas 75,18. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siklus II mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I. Penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* sudah bisa berjalan dengan baik dan optimal, siswa terlihat lebih aktif, terlebih dalam kerja sama kelompok yang merata tidak didominasi siswa yang pandai saja, dan persiapan dalam menjawab soal juga lebih siap.

Dengan demikian maka hipotesis penelitian tindakan yang berbunyi “Dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 13 Banjarmasin pada Mata Pelajaran IPS Terpadu materi Pokok Penguatan Ekonomi Maritim” dinyatakan diterima.

KESIMPULAN

Hasil belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 13 Banjarmasin dalam mata pelajaran IPS Terpadu materi pokok Penguatan Ekonomi Maritim dapat meningkat, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran pada pra siklus, siklus I hingga siklus II yang terus mengalami peningkatan. Pada prasiklus rata-rata nilai kelas adalah 60,71 meningkat menjadi 65,89 pada siklus I, dan siklus II mencapai 75,18. Ketuntasan belajar prasiklus 17,9%, pada siklus I meningkat menjadi 32,1%, siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 89,3%. Maka dari data hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada

mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII E materi pokok Penguatan Ekonomi Maritim.

Pelaksanaan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS Terpadu materi pokok Penguatan Ekonomi Maritim di kelas VIII E SMP Negeri 13 Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023 dilakukan dengan berbagai prosedur yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, merancang pembentukan kelompok, membuat soal tes dan menyiapkan lembar observasi. Kemudian pada tahap tindakan, guru mengawali pembelajaran dengan do'a dan presensi, membagi kelompok diskusi, memberikan materi pada masing-masing ketua kelompok, diskusi kelas, pelaksanaan metode *Snowball Throwing*, pemberian apresiasi dan ditutup dengan do'a serta salam. Pada tahap observasi, peneliti meneliti kegiatan siswa untuk mengukur motivasi dan keaktifan belajar siswa. Hasil nilai siswa tiap siklus dan hasil observasi belajar siswa tersebut di refleksi untuk pedoman pembelajaran siklus berikutnya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Banjarmasin yang bersedia memberikan izin penelitian tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Yulius, Y. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Pelajaran IPS Melalui Model Picture And Picture Dengan Menggunakan Media Gambar: Improving Learning Outcomes Of Social Science Lessons Through The Picture And Picture Model Using Image Media. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru*

Sekolah Dasar, 7(2), 103–107.

<https://doi.org/10.33084/tunas.v7i2.368>

[9](#)

Arinda Timur, Y. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Penerapan Metode Problem Solving Di SMPN 2 Pulau Malan: Increasing Ips Learning Outcomes Through The Application Of Problem Solving Methods In Smpn 2 Pulau Malan. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 7(1), 27–37.

<https://doi.org/10.33084/bitnet.v7i1.33>

[76](#)

Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. Strategi Belajar Mengajar. *Jakarta: Rineka Cipta*.

Ningsih, S., & Jailani, M. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Kerja Kelompok Kelas VII pada SMP PGRI Tumbang Mirah Kecamatan Katingan Tengah: Efforts to Improve Learning Outcomes of Ips Students Through the Application of Working Methods of Class VII Groups in the Tumbang Mirah Middle School PGRI in Central Katingan District. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 1-5.

Rina, R., & Hendri, H. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada SDN 6 Panarung Palangka Raya Kelas IVB Tahun Pelajaran 2014/2015. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 21-25.

Suyanto. (2016). Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah. *Erlangga*.

Trianto. (2017). Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. *Bumi Aksara*.